

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan menurut Emzir (2016: 2) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Dalam hal ini untuk melakukan penelitian terhadap strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi. Menurut Creswell (2015: 8) menjelaskan bahwa pendekatan studi fenomenologi merupakan studi yang berusaha mencari

“esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, diharapkan peneliti dapat mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

B. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pancasan. Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama sebelas bulan. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi (jadwal penelitian terlampir).

3. Subyek Penelitian

- a. Kepala SD Negeri 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- b. Guru kelas II SD Negeri 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

- c. Guru kelas V SD Negeri 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Burhan (2018: 103) menjelaskan bahwa data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang sudah ditentukan yang meliputi hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru kelas II dan guru kelas V di SD Negeri 1 Pancasan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, visi misi dan tujuan, data jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, gambar, dokumen bukti keterangan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, jadwal supervisi, pelaksanaan supervisi dan hasil supervisi Kepala Sekolah.

Peneliti menggunakan data dan sumber data untuk menjawab permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014: 308-326) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2014) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Adapun data yang ingin peneliti peroleh yaitu kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Pancasan.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2014) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Wawancara digunakan untuk mewawancarai Kepala Sekolah dan guru untuk memperoleh informasi yang peneliti inginkan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menggali dokumen berupa profil sekolah, visi misi dan tujuan, data jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, gambar, dokumen bukti keterangan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, jadwal supervisi, pelaksanaan supervisi dan hasil supervisi Kepala Sekolah.

Data yang diperoleh diharapkan dapat menjawab rumusan masalah tentang strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri 1 Pancasan.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014: 327) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam penelitian ini triangulasi teknik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber berupa wawancara Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 1 Pancasan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 245-253) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Dalam hal ini analisis sebelum di lapangan digunakan untuk mengetahui keadaan di SD Negeri 1 Pancasan.

2. Analisis selama di lapangan model Milles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification..*

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam hal ini data yang diperoleh informan yaitu Kepala Sekolah, guru kelas II, dan guru kelas V di SD Negeri 1 Pancasan, disusun secara runtut dan sistematis untuk memperoleh gambaran

yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini penyajian data berupa uraian singkat berupa narasi hasil penelitian. Data yang sudah direduksi memungkinkan untuk adanya penarikan kesimpulan terhadap strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri 1 Pancasan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kumpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan digunakan untuk menyimpulkan hasil akhir penelitian yang dilakukan yang disajikan secara runtut dan sistematis.